

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DESA DI DESA CIAKAR KECAMATAN CIJULANG  
KABUPATEN PANGANDARAN TAHUN 2021**

**Hamdan Maosul<sup>1</sup>, Erlan Suwarlan<sup>2</sup>, Arie Budiawan<sup>3</sup>**

*Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia*  
E-mail: hamdanmaosul28@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan penentuan program pembangunan, kurang aktif memberikan usul dan ide dan kurang bersedia meluangkan waktu membantu perencanaan pembangunan desa. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Sumber data primer adalah informan sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data) dan Conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 secara umum belum berjalan optimal. Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu masih rendahnya sumber daya manusia, keberanian masyarakat rendah, kurangnya komunikasi, kurangnya pemahaman program pembangunan, kurangnya informasi, kesibukan masyarakat, rendahnya kesadaran, mementingkan urusannya sendiri, tingkat penghasilan rendah, banyaknya kebutuhan untuk dipenuhi, rasa solidaritas menurun, individualistis dan kurangnya penjelasan dan pemahaman pada masyarakat. Upaya-upaya yang telah dilakukan yaitu mensosialisasikan program-program pembangunan, mengajak masyarakat bergotong royong, dan membuka dan memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat..*

**Kata Kunci:** *Partisipasi, Masyarakat, Perencanaan, Pembangunan Desa*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan perdesaan merupakan bagian dari pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang disusun dalam jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek sebagai arah dan prioritas pembangunan secara menyeluruh yang akan dilakukan secara bertahap untuk mewujudkan masyarakat adil dan

makmur. Hal ini sesuai dengan Pasal 1 Ayat (6) Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021, bahwa: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pangandaran Tahun 2016- 2021. Oleh karena itu

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah.

Perencanaan Pembangunan desa merupakan proses penting untuk menentukan tindakan masa depan dalam pelaksanaan pembangunan di desa tersebut. Dengan menggunakan Perencanaan maka diharapkan pelaksanaan pembangunan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Faktor penting dalam perencanaan pembangunan adalah keberanian untuk memutuskan apa yang harus dilakukan, kemudian kapan melakukannya, selanjutnya bagaimana melakukannya dan yang terakhir siapa yang melakukannya. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang. Perencanaan yang baik juga akan menghasilkan keputusan atau hasil yang baik juga.

Menurut Soemantri (2011:75), Kepala Desa bertanggungjawab dalam pembinaan dan pengendalian penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa. Penyusunan RPJM Desa dilakukan dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa). Peserta musrenbang desa tersebut terdiri atas :

- a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau LPM-Desa membantu pemerintah desa dalam menyusun RPJM-Desa dan RKP-Desa.

- b. Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama sebagai nara sumber.

- c. Rukun Warga atau Rukun Tetangga, Kepala Dusun, Kepala Kampung, dan lain-lain sebagai anggota.

- d. Warga masyarakat sebagai anggota Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Pasal 7 Ayat 3 mengatur tahapan penyusunan RPJM Desa yaitu:

- 1) Pembentukan Tim Penyusun RPJMDesa.
- 2) Penyelarasan arah kebijakan perencanaan pembangunan kabupaten/kota.
- 3) Pengkajian keadaan desa.
- 4) Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa
- 5) Penyusunan rancangan RPJMDesa.
- 6) Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musrenbangdesa.
- 7) Penetapan RPJM Desa.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 yang tertuang dalam Peraturan Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dea Tahun 2020-2026 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dengan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 16 Tahun 2016

Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021.

Selanjutnya untuk rencana kerja tiap tahunnya pemerintah desa menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) yang merupakan penjabaran dari RPJM Desa dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta perkiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Desa. Untuk Rencana Kerja Pemerintah Desa Ciakar tahun 2019 tercantum dalam Peraturan Desa Ciakar Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pembangunan Desa Tahun Anggaran 2021.

Dokumen RKP-Desa digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa), penyusunan APB Desa (APBDes) berdasar pada RKPDesa, yaitu rencana pembangunan tahunan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa (Perdes). Di Desa Ciakar Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tahun 2021 ditetapkan dengan Peraturan Desa Ciakar Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes-P) Tahun Anggaran 2021.

Dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, perlu dioptimalkannya partisipasi masyarakat, yakni keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan. Perencanaan partisipatif diwujudkan melalui musyawarah perencanaan pembangunan.

Partisipasi masyarakat sebagai modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah desa. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan tersebut.

Dalam proses perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran sebagai objek penelitian ini terjadinya mobilisasi dan bukan partisipasi dalam konteks penyusunan perencanaan pembangunan yang pada akhirnya bergantung pada penentuan keputusan yang dilakukan oleh para aparat desa, perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar masih belum melibatkan seluruh elemen masyarakat, kurang adanya kerjasama antar lembaga yang ada di desa dengan masyarakat

mengenai rencana pembangunan, banyak aspirasi masyarakat yang belum dapat tersalurkan dan terealisasi khususnya dalam pembangunan, masyarakat masih kurang berperan aktif dalam hal gotong royong terhadap pembangunan desa, hal ini dapat dilihat dari perekonomian yang tidak berkembang dan belum adanya tindakan untuk memajukan perekonomian masyarakat sekitar yang diakibatkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, ditemukan permasalahan-permasalahan mengenai kurangnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran tahun 2021. Hal ini terlihat dari indikator-indikator permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk menentukan program pembangunan yang diprioritaskan, dari 16 program pembangunan yang diusulkan masyarakat dan merupakan skala prioritas, namun terealisasi sebanyak 4 usulan sehingga sebagian masyarakat tidak ikut menghadiri kegiatan musrenbangdes tanggal 28 Januari 2021 dari masyarakat yang di undang 175 orang, yang hadir hanya 98 orang dengan alasan setiap usulan yang disampaikan hanya sebagian kecil yang

direalisasikan oleh pemerintah desa.

2. Masyarakat kurang aktif untuk memberikan usul dan ide dalam menyeleksi program pembangunan sehingga masyarakat kurang mengikuti jalannya rapat musyawarah perencanaan pembangunan desa dengan baik.
3. Masyarakat kurang memiliki kesediaan untuk meluangkan waktu dalam membantu pelaksanaan perencanaan pembangunan desa, masyarakat cenderung pasif dan lebih mementingkan bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran tahun 2021”?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Partisipasi**

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi.

Partisipasi menurut Mardikanto dan Soebiato (2012:22), bahwa:

Dalam setiap proses pembangunan melibatkan subsistem pelaku pembangunan, yaitu subsistem

pemerintah dan penggerak dan subsistem masyarakat atau pengikut. Subsistem pemerintah dan penggerak merumuskan perencanaan dan berkewajiban untuk mengorganisasi dan menggerakkan warga masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Selanjutnya menurut Mardikanto dan Soebiato (2019:82-84), ada beberapa bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat dalam tahap pembangunan, yaitu:

1. Partisipasi Dalam Mengambil Keputusan
2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan
3. Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan
4. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil Pembangunan

Dengan demikian partisipasi masyarakat dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi dalam mengambil keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.

## **2. Pengertian *Perencanaan Pembangunan Desa***

Listyansih, (2014:90) menyatakan bahwa:

Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinu yang meliputi dua aspek, yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

Subandi (2012:9-11) menyatakan bahwa:

Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (growth plus change) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang.

Pembangunan merupakan sebuah proses menuju tercapainya tujuan negara. Banyak faktor yang terlibat dalam pembangunan tersebut, saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pembangunan tidak dapat berjalan secara spontan begitu saja, tetapi melalui suatu proses yang disebut dengan perencanaan pembangunan, namun pemerintahlah yang paling banyak berperan terutama dalam proses perencanaan. Listyianingsih, (2014:92) menyatakan bahwa: “Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya untuk mencapai tujuan-tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien”.

Dengan demikian bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu proses yang dipilih dan dilakukan secara sadar untuk melakukan berbagai kegiatan pembangunan guna untuk

meningkatkan kesejahteraan suatu pembangunan

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan sehingga hasil penelitian tentang suatu fenomena yang diharapkan dapat terungkap secara jelas dan mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dan studi lapangan wawancara dan observasi). Teknik pengolahan/ analisis data penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/ verification*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Partisipasi Dalam Mengambil Keputusan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan dimensi partisipasi dalam mengambil keputusan bahwa pelaksanaan indikator masyarakat ikut serta dalam penggalan potensi desa

telah berjalan dengan optimal. Masyarakat telah ikut serta dalam penggalan potensi desa seperti potensi-potensi yang dimiliki masing-masing wilayahnya melalui kegiatan musrenbangdes. Kegiatan musrenbangdes tersebut mengambil keputusan untuk rencana program pembangunan sesuai dengan kebutuhan yang berasal dari penggalan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah. Kemudian pelaksanaan indikator masyarakat dapat memberikan usul dan ide dalam proses penyeleksian program pembangunan kurang berjalan optimal seperti masyarakat kurang diikutsertakan dalam kegiatan penyeleksian dan pengambilan keputusannya, aspirasi masyarakat dalam memberikan usul dan ide terkait dengan pembangunan yang menjadi prioritas kurang ditanggapi oleh pemerintah desa. Selanjutnya dalam penentuan program pembangunan kurang mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan penentuannya sehingga ketika program pembangunan direalisasikan masyarakat kurang terlibat dalam membantu pelaksanaan pembangunan tersebut. Hal ini terlihat dari kurangnya masyarakat yang ikut serta dalam membantu terlaksananya pembangunan tersebut, baik berupa sumbangan berupa material ataupun berupa makanan dan minuman dan sumbangan tenaga. Dan pada pelaksanaan indikator masyarakat dapat menentukan program pembangunan yang diprioritaskan kurang berjalan optimal seperti seperti masyarakat

kurang diperhatikan dan diajak bermusyawarah dalam penentuan program pembangunan yang diprioritaskan.

## **2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan dimensi partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan bahwa pelaksanaan indikator kesediaan masyarakat untuk meluangkan waktu dalam membantu pelaksanaan pembangunan belum berjalan optimal seperti masyarakat hanya sedikit yang membantu pelaksanaan pembangunan dan masyarakat lebih mementingkan untuk mencari nafkah daripada untuk membantu pelaksanaan pembangunan. Kemudian masyarakat masih kurang dapat memberikan tenaga dalam membantu kelancaran pembangunan. Masyarakat kurang ikut membantu langsung memberikan tenaganya guna mempercepat penyelesaian pembangunan yang sedang dikerjakan. Selanjutnya pelaksanaan indikator masyarakat ikut serta dalam membantu memberikan sumbangan dana belum berjalan optimal seperti masyarakat kurang dapat memberikan sumbangan dalam bentuk dana atau uang untuk membantu membiayai pengadaan material. Dan masyarakat kurang ikut serta dalam menggerakkan masyarakat yang lain, masyarakat kurang menggerakkan masyarakat lain untuk bersama-sama membantu menyelesaikan pelaksanaan pembangunan fisik yang dilaksanakan pemerintah desa, masyarakat

beranggapan pelaksanaan pembangunan fisik telah menjadi tanggung jawab pemerintah desa.

## **3. Partisipasi Dalam Pemantauan Dan Evaluasi Pembangunan**

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan dimensi partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan bahwa masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan telah dapat melakukan kegiatan pemantauan. Hal ini dapat terlihat dari adanya masukan dan laporan yang diberikan pada pelaksana pembangunan dan pemerintah desa terkait pelaksanaan pembangunan. Kemudian masyarakat telah dapat menilai hasil dari pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya pemberian saran dan masukan serta kritikan yang disampaikan pada pemerintah desa sebagai pelaksana pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa selama ini masyarakat dalam melakukan perbaikan-perbaikan atas kekurangan dalam pelaksanaannya masih kurang.

## **4. partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan**

berdasarkan hasil penelitian pada dimensi partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan bahwa masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan masih kurang aktif, hal ini terlihat dari ketika hasil pembangunan tersebut ada yang mengalami kerusakan, masyarakat kurang peduli sehingga jalan cepat rusak. Kemudian dalam menjaga hasil pembangunan yang dilaksanakan

pemerintah desa terlihat masyarakat kurang turut serta membantu untuk pemeliharannya. Hal ini dapat ditunjukkan ketika ada perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Selanjutnya masyarakat dalam memperbaiki terhadap hasil pembangunan fisik, telah dapat berpartisipasi dalam perbaikan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan masyarakat untuk perbaikan saluran air yang menggunakan gorong-gorong plat beton dan perbaikan jalan coran. Dan masyarakat telah ikut serta dalam menikmati manfaat hasil pembangunan seperti masyarakat dapat menikmati manfaat dari pembangunan, hal ini misalnya untuk melewati jalan kampung tersebut masyarakat dengan aman dapat melewatinya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat simpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 secara umum belum berjalan optimal. Hal ini ditunjukkan dari 4 dimensi yang diteliti, pada dimensi partisipasi dalam mengambil keputusan seperti kurangnya keterlibatan masyarakat dalam memberikan usul dan ide dalam menyeleksi program pembangunan, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam menentukan program pembangunan yang akan dilaksanakan dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam menentukan program

pembangunan yang diprioritaskan. Kemudian pada dimensi partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan seperti kurangnya kesediaan masyarakat meluangkan waktu dalam membantu pelaksanaan pembangunan, kurangnya masyarakat memberikan tenaga dalam pelaksanaan pembangunan, kurangnya masyarakat membantu memberikan sumbangan dana dan kurangnya masyarakat menggerakkan masyarakat yang lain. Selanjutnya pada dimensi partisipasi dalam pemanfaatan evaluasi pembangunan seperti kurangnya keterlibatan masyarakat dalam memperbaiki berbagai kekurangan pembangunan dan pada dimensi partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan seperti kurang aktifnya masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan.

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 yaitu masih rendahnya sumber daya manusia, keberanian menyampaikan ide dan usul dimuka umum masih rendah, kurangnya komunikasi, kurangnya pemahaman tentang skala prioritas program pembangunan, kurangnya informasi, kesibukan masyarakat untuk bekerja, rendahnya kesadaran, masyarakat lebih mementingkan urusannya sendiri, tingkat penghasilan masyarakat yang masih rendah, banyaknya kebutuhan masyarakat yang lebih penting untuk dipenuhi, rasa solidaritas masyarakat yang menurun, sikap individualistis dan



kurangnya pemberian penjelasan dan pemahaman pada masyarakat pentingnya pemeliharaan hasil pembangunan fisik.

Selanjutnya upaya-upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Tahun 2021 yaitu dengan cara mensosialisasikan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan, mengajak warga masyarakat untuk bergotong royong membantu terselesaikannya pembangunan fisik, melaksanakan sosialisasi pada warga masyarakat dalam kegiatan musyawarah RT dan dusun serta kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan warga masyarakat, memberikan pemahaman agar kesadaran masyarakat lebih meningkat dan juga membuka dan memberikan peluang pekerjaan dan usaha bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Listyangish. (2014). *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah*. BPGF Univesitas Gajah Mada
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2019).

*Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta

Peraturan Daerah Kabupaten Pangandaran Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021

Peraturan Desa Ciakar Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dea Tahun 2020-2026

Peraturan Desa Ciakar Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes-P) Tahun Anggaran 2021

Peraturan Desa Ciakar Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pembangunan Desa Tahun Anggaran 2021

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat

Soemantri Bambang Trisantono. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: Fokus Media

*Subandi.* (2012). *Ekonomi  
Pembangunan.* Bandung: Unit  
Penerbit Alfabeta